

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu aspek penting dalam berkehidupan, berbudaya, dan bernegara. Selain itu, pendidikan yang berkualitas memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian, karakter, dan mental seorang anak yang nantinya akan tumbuh sebagai makhluk sosial. Perlunya sistem pendidikan yang bermutu agar dapat menunjang pembentukan karakter dan kepribadian. Pendidikan berdasarkan jalurnya terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang memiliki jenjang dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut (Sulfasyah & Arifin, 2016) Pendidikan non formal merupakan mekanisme yang memberikan peluang bagi setiap orang untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran seumur hidup. Pendidikan non formal dapat dilaksanakan melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, dan lain sebagainya. Dalam peningkatan mutu belajar di Indonesia, pemerintah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 34 Ayat 2 menyebutkan bahwa Pemerintah

dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya. Layanan pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah adalah Program Dana Bantuan Operasional (BOS).

Menurut Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Juknis Pengelolaan Dana BOS Reguler, Dana BOS merupakan dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan. Dana BOS dialokasikan untuk kebutuhan belanja operasional seluruh instansi pendidikan negeri dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Objek dari karya tulis ini merupakan salah satu penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu SD Negeri 003 Bengkong, Kelurahan Bengkong Laut, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dalam penerimaan dan pengeluaran Dana BOS SD Negeri 003 Bengkong merujuk pada Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS), karena salah satu parameter tingkat keberhasilan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran Dana BOS yaitu kesesuaian antara penggunaan aktual Dana BOS dan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dibuat. Dalam realisasinya, ketidaksesuaian antara penggunaan aktual Dana BOS dan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) menjadi salah satu bentuk penyimpangan dari pengelolaan Dana BOS tersebut. Pemahaman yang kurang baik dalam pengembangan pengelolaan Dana BOS akan menghasilkan output yang kurang maksimal dalam sistem penerimaan dan pengeluaran Dana BOS tersebut. Pada objek karya tulis ini, SD

Negeri 003 Bengkong telah menggunakan sistem yang efektif dalam meminimalkan segala bentuk penyimpangan pada pengelolaan Dana BOS. Karena dalam pengelolaan Dana BOS memiliki penyimpangan maka harus dilakukan dengan baik dan cermat sehingga menghasilkan output yang baik agar dapat dipertanggung jawabkan terhadap kesesuaian dengan RKAS. Dalam pengelolaan siklus pengeluaran di SD Negeri 003 Bengkong telah menggunakan aplikasi yang berbasis web yaitu Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah). Aplikasi SIPLah berguna dalam meningkatkan kemudahan dan transparansi bagi para pengguna dari Satuan Pendidikan (Satdik) dalam administrasi. Menurut Permendikbud Nomor 16 Tahun 2020 Pasal 1 Ayat 5 tentang Pedoman PBJ oleh Satuan Pendidikan disebutkan bahwa Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah yang selanjutnya disebut SIPLah adalah sistem elektronik yang digunakan untuk melakukan pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan yang diakses melalui laman [siplah.kemdikbud.go.id](http://siplah.kemdikbud.go.id). Berdasarkan fakta diatas, penulis dapat melakukan tinjauan atas pengelolaan pengeluaran Dana BOS di SD Negeri 003 Bengkong. Oleh karena itu hasil dari tinjauan tersebut akan dituangkan dalam sebuah karya tulis yang berjudul “TINJAUAN ATAS SISTEM PENGELUARAN DANA BOS TERHADAP PEMBELIAN BARANG DAN JASA PADA SD NEGERI 003 BENGKONG”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas sistem pengeluaran dalam pembelian barang dan jasa pada SD Negeri 003 Bengkong?

2. Apa saja dokumen yang digunakan oleh SD Negeri 003 Bengkong dalam sistem pengeluaran?
3. Apa Saja penerapan ancaman dan pengendalian dalam sistem pengeluaran pada SD Negeri 003 Bengkong?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktivitas sistem pengeluaran dalam pembelian barang dan jasa pada SD Negeri 003 Bengkong.
2. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran pada SD Negeri 003 Bengkong.
3. Untuk mengetahui ancaman dan pengendalian pada sistem pengeluaran di SD Negeri 003 Bengkong.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis hanya akan berfokus membahas terkait pengelolaan keuangan atas sistem pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap pembelian barang dan jasa dengan berpedoman pada data tahun 2021.

Objek yang akan dianalisis oleh penulis adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 003 Bengkong yang alamat di Bengkong Laut Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau.

## **1.5 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan karya tulis ini yaitu:

1. Manfaat bagi SD Negeri 003 Bengkong selaku objek

Penulisan karya tulis ini diharapkan SD Negeri 003 Bengkong agar dapat lebih mengetahui terkait sistem informasi akuntansi dalam pengeluaran Dana BOS sehingga pengelolaan keuangan sekolah menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat bagi penulis

Pembuatan karya tulis ini diharapkan dapat memenuhi salah satu syarat untuk lulus dari Program Studi Diploma III pada Politeknik Keuangan Negara STAN dan agar penulis dapat menambah wawasan baru terkait pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terjadi secara langsung di lapangan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

BAB II LANDASAN TEORI

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

BAB IV SIMPULAN